



Cara Forpi Kota Jaring Aspirasi

Pasang Kotak Kayu, Harapkan Partisipasi Lebih dari Masyarakat

MAHA DEVA

Yogyakarta

Sebuah kotak kayu berwarna coklat tua dilengkapi dengan stiker berwarna hijau bertuliskan identitas Forpi (Forum Pemantau Independen) Kota Yogyakarta tergantung di dinding lusuh di kawasan Tugu Pal Putih. Kotak kayu tersebut diharapkan mampu menjadi jembatan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, masukan, termasuk kritik.

Dengan kotak tersebut, Forpi sebagai lembaga ben-tukan pemkot mengharap ada peningkatan partisipasi publik. Masyarakat diminta untuk aktif memantau pelaksanaan pakta integritas yang ditan-



Koordinator Forpi Kota Yogyakarta Winarta (kiri) menunjukkan kotak aduan yang dipasang di kawasan Tugu Pal Putih Jalan Margo Utomo.

datangani oleh jajaran Pemkot Yogyakarta di bawah kendali Wali Kota Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Imam Priyono.

"Tujuannya adalah memudahkan masyarakat menyampaikan aduan. Mungkin saja,

ada masyarakat yang masih sungkan atau enggan datang secara langsung ke kantor untuk menyampaikan aduan," ujar Koordinator Forpi Kota Yogyakarta, Winarta.

Ke Hal 10

Pasang Kotak Kayu,

Harapkan Partisipasi Lebih dari Masyarakat

Dari Hal 9

Kotak yang pemasangan dan pengelolaannya juga hasil kerja sama dengan salah satu pedagang kaki lima di sekitar Tugu Pal Putih tersebut menja- di kotak kedua yang dipasang Forpi Kota Yogyakarta. Sebelumnya sarana yang sama sudah dipasang di Kecamatan Tegalrejo.

Selain melalui kotak surat, sebenarnya Forpi sudah memanfaatkan teknologi informasi berupa telepon, surat elektronik atau email, maupun menerima langsung aduan di kantor yang terletak di kompleks Balai Kota Yogyakarta. "Semua cara ditempuh untuk memudahkan masyarakat memiliki pilihan cara yang

diinginkan," kata Winarta.

Aduan, aspirasi, ataupun kritik yang disampaikan melai- lui Forpi di 2014 tercatat sudah ada 14. Dari masukan yang di- terima, tidak harus dilengkapi dengan identitas diri karena Forpi akan melakukan klari- fikasi terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran dari laporan yang masuk.

"Tidak perlu dilengkapi de- ngan identitas. Namun demiki- an, laporan harus lengkap dan detail agar kami bisa melaku- kan klarifikasi untuk menin- daklanjuti. Semua yang berkait- an dengan pelaksanaan pakta integritas akan ditampung dan ditindaklanjuti," ucap anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharudin Kamba.

Dengan fasilitas yang ada, Forpi memiliki agenda untuk menambah kembali kotak kayu aduan. Diharapkan di 14 keca- matan nantinya ada satu sarana yang bisa dipasang untuk menjemput bola aspirasi dan keluhan dari masyarakat.

Di era keterbukaan infor- masi seperti sekarang ini, keberadaan kotak surat berba-

han kayu tersebut, masih diharapkan fungsinya. Utamanya bagi masyarakat agar memiliki wadah penam- pung keluh kesah terkait den- gan pelaksanaan pemerinta- han di Yogyakarta.

Pemkot Yogyakarta saat ini juga memiliki sarana yang dise- but dengan Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK)

yang memiliki fungsi mirip dengan kotak kayu milik Forpi. Komitmen untuk membangun dengan terus lebih baik, memang harus diikuti dengan kemauan untuk membuka ruang informasi dan keluhan kepada masyarakat luas agar terbangun kedekatan antara pemerintah dengan masyarakat. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005